



“LET GOD BE THE ONE WHO KNOWS”

THE DYNAMICS OF HOMOSEXUAL’S RELIGIOUS STRUGGLES

Muhammad Abdul Fikri and Subandi

The Faculty of Psychology of Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Religion can be a powerful source that has emotional, social, and behavioural benefits for humans. A person might have different experience of practicing religion to another person. An individual might feel what is called religious struggles, which is strains or challenges an individual face when practicing religion. The aim of this study was to investigate the dynamics of homosexual’s religious struggles. Through in-depth interviews with three participants and their significant others, this phenomenological study explored the meaning, dimension, and implication of religious struggles of each participants. After data gathering process, Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) was used to analysed the data. The findings revealed that participants struggle to live according to moral standards of religion, to overcome the feelings of worry and doubt, to resolve the confrontation with others, and to rethink the position of religion in their life. This study also concluded that religious struggles have negative and positive implications.

Keywords: homosexual, interpretative phenomenological analysis, religious struggles



“BIARLAH TUHAN YANG TAHU”

DINAMIKA *RELIGIOUS STRUGGLES* INDIVIDU HOMOSEKSUAL

Muhammad Abdul Fikri dan Subandi

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Agama merupakan sumber coping yang memiliki banyak manfaat untuk manusia baik dari sisi emosional, sosial, maupun perilaku. Akan tetapi, setiap orang memiliki pengalaman berbeda dalam kehidupan agamanya. Ada beberapa tantangan dalam beragama yang disebut *religious struggles*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika *religious struggles* dari individu homoseksual. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis untuk menggali makna *religious struggles* dari setiap partisipan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap tiga partisipan dan *significant others*. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipan berusaha menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama, berusaha mengatasi perasaan khawatir dan takutnya terhadap ajaran agama, mengatasi konfrontasi dengan orang lain, serta dalam mengartikan kembali makna agama dalam hidupnya. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa *religious struggles* tidak hanya membawa pengaruh negatif pada partisipan, namun juga pengaruh positif.

Kata kunci: homoseksual, *interpretative phenomenological analysis*, *religious struggles*